

**PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU, KESIAPAN
BELAJAR SISWA DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Puput Firda Yanti¹, Zul Afdal²

¹ Universitas Negeri Padang. E-mail: puputfyn@gmail.com

² Universitas Negeri Padang. E-mail: zulafdal@fe.unp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-07-31
Review : 2026-07-31
Accepted : 2026-07-31
Published : 2026-07-31

KEYWORDS

Kreativitas Mengajar Guru,
Kesiapan Belajar Siswa, Literasi
Digital, Hasil Belajar Ekonomi.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas mengajar guru, kesiapan belajar siswa, dan literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 137 siswa kelas XI, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik simple random sampling atau sampel acak dengan rumus Slovin, sehingga sampel penelitian diambil dari 102 siswa. Data kreativitas mengajar guru, kesiapan belajar siswa, dan literasi digital dikumpulkan melalui penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai siswa. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kreativitas mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa; (2) kesiapan belajar siswa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa; (3) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa; dan (4) kreativitas mengajar guru, kesiapan belajar siswa, dan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas guru dalam mengajar, kesiapan belajar siswa, serta kemampuan literasi digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mengoptimalkan ketiga aspek tersebut untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kecerdasan intelektual, membentuk sikap yang baik, serta memperoleh keterampilan yang berguna di masa depan, baik untuk

dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Pendidikan juga merupakan perwujudan dari cita-cita dan harapan bangsa. Oleh karena itu, agar pendidikan benar-benar menjadi sarana dalam mewujudkan cita-cita bangsa, penyelenggaraan kegiatan pendidikan harus diorganisasikan dengan baik. Proses pendidikan, yang erat kaitannya dengan aktivitas menuntut ilmu, membutuhkan interaksi antara peserta didik dan pendidik, di mana interaksi ini menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan. (Nafsan & Salito, 2025)

Tujuan utama dari sistem Pendidikan adalah untuk memfasilitasi proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan. Dalam Kurikulum Merdeka, penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu pedoman yang diaplikasikan untuk dapat menilai sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. KKTP menekankan pendekatan yang lebih menyeluruh dan fleksibel, dengan mempertimbangkan tidak hanya hasil akhir berupa angka, tetapi juga proses belajar, pemahaman konsep, serta keterampilan yang dimiliki siswa (Saputra, 2025)

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi, pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan mendorong keaktifan siswa. Hal ini menuntut guru untuk kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, sekaligus didukung oleh kesiapan siswa dalam menerima dan mengolah informasi. Di sisi lain, perkembangan teknologi juga menuntut adanya kemampuan literasi digital agar siswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara efektif. Keterpaduan faktor-faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebagai indikator keberhasilan pembelajaran (Yanti & Harefa, 2023). Hasil belajar merupakan hasil pengukuran yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diterima siswa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah pencapaian hasil belajar siswa. Kualitas pembelajaran di dalam kelas sering kali memengaruhi hasil belajar siswa. Jika kondisi pembelajaran kurang memadai, maka dapat berdampak negatif terhadap pencapaian siswa (Yani & Roni, 2023).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi, siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar ekonomi telah mencapai KKTP yaitu nilai 80. Dari data yang ada dapat diuraikan bahwa persentase siswa yang lulus adalah sebesar 20,44% sedangkan yang tidak mencapai standar kelulusan adalah sebesar 79,56% pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah Kreativitas mengajar guru. Guru berkualitas dan mampu mengajar dengan baik akan membantu para siswa memahami materi pelajaran lebih mudah. Guru mengajar secara kreatif dalam upaya menarik minat belajar para siswa sehingga dapat meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa (Ismayilova & Bolander Laksov, 2023).

Selain Kreativitas Mengajar Guru, Kesiapan belajar (*learning readiness*) juga menjadi faktor penting dalam hasil belajar siswa salah satu faktor internal yang memengaruhi proses belajar siswa, yaitu kesiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi individu yang memungkinkan dirinya untuk belajar. Kesiapan belajar membuat siswa dapat belajar dengan baik di kelas apabila semua yang berkaitan dengan proses belajar sudah ada kesiapan dari dalam diri siswa maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa harus mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun psikis agar dapat belajar dengan

baik. Ketika siswa telah memiliki kesiapan secara fisik, mental, emosional dan pengetahuan akan membantu siswa untuk lebih aktif memberikan respon dalam kegiatan pembelajaran (Nurchayani et al., 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Vidy et al., 2025) menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa karena membantu siswa memahami materi secara lebih optimal.

Selain itu salah satu bentuk faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah literasi digital. Salah satu usaha dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan memiliki kemampuan mengelola dan menggunakan unsur teknologi yang dibutuhkan dalam membantu proses pembelajaran (Winarno & Ashari, 2022). Dengan internet juga dapat membantu siswa menyediakan, mengakses dan memberikan informasi yang dapat membantu mempermudah dalam proses pembelajaran. Seseorang siswa yang memiliki tingkat literasi yang baik akan memudahkan siswa tersebut dalam mencari informasi yang terpercaya dari media digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan sebuah jenis penelitian yang dimana bertujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut (Creswell, 2021) penelitian asosiatif kausal bertujuan menjelaskan pengaruh atau hubungan sebab – akibat antar variabel melalui pendekatan kuantitatif dan analisis statistik. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan. Pentingnya memiliki pemahaman yang komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian. Sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian kepada masyarakat luas. Objek populasi didalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan yang belajar ekonomi yang berjumlah 137 siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling jenis yang digunakan Simple Random Sampling atau Sampel Acak. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan Simple Random Sampling atau Sampel Acak adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan menyebar kuesioner (angket) dan Dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Variabel diukur dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Analisis pengukuran kuesioner dilakukan dengan cara memberi nilai dari masing – masing pertanyaan yang diberikan didalam kuesioner. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur fenomena adalah menggunakan “Skala Likert” dengan skala ini akan mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan ditanyakan. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau dialaminya.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data hasil belajar ekonomi siswa berupa nilai ujian mid semester mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari pihak sekolah. Dokumentasi

digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa berupa nilai ujian mid mata pelajaran ekonomi kelas XI semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, data tersebut diperoleh dari arsip nilai guru mata pelajaran ekonomi dan digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji satu sisi dengan taraf signifikansi 0,05), maka butir pernyataan dinyatakan valid karena berkorelasi signifikan dengan skor total.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji satu sisi dengan taraf signifikansi 0,05), maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena tidak berkorelasi signifikan dengan skor total.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui aplikasi SPSS. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Creswell (2021)

Untuk menghasilkan sebuah instrument penelitian yang berkualitas, maka diperlukanlah sebuah pengujian. Pengujian yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reabilitas:

- Menurut Creswell (2021), validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan makna dan interpretasi yang tepat dari data yang diperoleh, sehingga instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian perlu diuji validitasnya untuk memastikan bahwa item tersebut benar – benar mempresentasikan indikator dari variabel yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan pengukuran itu valid, yang berarti instrument tersebut mengukur apa yang akan di ukur.

Tabel 1. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kreativitas Mengejar Guru (X1)

Indikator	Item Pernyataan	Uji Validitas	Keterangan
Kemampuan Melibatkan Siswa Dalam Pembelajaran	1	0.681	Valid
	2	0.585	Valid
	3	0.568	Valid
	4	0.632	Valid
Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran	5	0.599	Valid
	6	0.468	Valid
	7	0.636	Valid
	8	0.472	Valid

Kemampuan Menciptakan	9	0.497	Valid
Inovasi Dalam Mengajar	10	0.561	Valid
	11	0.546	Valid
	12	0.461	Valid

Dari tabel diatas, ditemukan bahwa seluruh indikator yang digunakan dinyatakan valid. Hal ini membuat seluruh indikator dapat digunakan dalam penelitian lanjutan

Tabel 2. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Keiapan Belajar (X2)

Indikator	Item Pernyataan	Uji Validitas	Keterangan
Kesiapan Fisik	1	0.895	Valid
	2	0.857	Valid
	3	0.900	Valid
	4	0.827	Valid
Kesiapan Mental	5	0.512	Valid
	6	0.796	Valid
	7	0.911	Valid
	8	0.927	Valid
Kesiapan Emosional	9	0.681	Valid
	10	0.903	Valid
	11	0.921	Valid
	12	0.939	Valid
Kesiapan Kognitif	13	0.781	Valid
	14	0.642	Valid
	15	0.931	Valid
	16	0.829	Valid

Dari tabel diatas, ditemukan bahwa seluruh indikator yang digunakan dinyatakan valid. Hal ini membuat seluruh indikator dapat digunakan dalam penelitian lanjutan

Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Literasi Digital Siswa (X3)

Indikator	Item Pernyataan	Uji Validitas	Keterangan
Kecakapan Digital	1	0.902	Valid
	2	0.479	Valid
	3	0.773	Valid
	4	0.396	Valid
Etika Digital	5	0.679	Valid
	6	0.328	Tidak Valid
	7	0.873	Valid
	8	0.854	Valid
Budaya Digital	9	0.691	Valid
	10	0.728	Valid
	11	0.674	Valid
	12	0.794	Valid
Keamanan Digital	13	0.723	Valid
	14	0.526	Valid
	15	0.853	Valid
	16	0.473	Valid

Dari tabel diatas, ditemukan bahwa satu butir item pernyataan yang tidak valid dan selebihnya indikator yang digunakan dinyatakan valid.

- b. Instrument reliabilitas (andal) merupakan instrument yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, instrument yang telah valid kemudian dilakukan uji realibilitas menggunakan rumus Alpha Cronbachs dengan bantuan SPSS versi 26. Jika r alpha negatif dan lebih kecil dari tabel (0,60) berarti keseluruhan butir instrument tersebut reliable (Ghozali,2020).

Tabel 4. Hasil Uji Coba Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kreativitas Mengejar Guru	0.796	Reliabel
2	Kesiapan Belajar	0.969	Reliabel
3	Literasi Digital Siswa	0.921	Reliabel

Menurut data diatas, diperoleh nilai reliabilitas untuk setiap variabel yaitu Kesiapan Mengajar Guru (X1) Cronbach's Alpha sebesar 0.796, Kesiapan Belajar Siswa (X2) Cronbach's Alpha sebesar 0,969 dan Literasi digital (X3) Cronbach's Alpha sebesar 0.921 Hal ini mengindikasikan bahwa 70 nilai Cronbach's Alpha untuk masing – masing variabel memiliki angka diatas 0,60 yang dimana dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan dapat digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas mengajar guru, kesiapan belajar siswa, dan literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian dilakukan terhadap 102 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel kreativitas mengajar guru, kesiapan belajar siswa, dan literasi digital berada pada kategori baik, sedangkan hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data telah memenuhi seluruh uji prasyarat analisis sehingga layak dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa Artinya, semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Kreativitas mengajar guru sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, inovatif, dan tidak monoton. Guru yang kreatif mampu menggunakan metode, media, serta strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran ekonomi, kreativitas guru membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan aplikatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kreativitas guru dalam mengajar dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kesiapan fisik, mental, emosional, maupun pengetahuan awal siswa belum menjadi faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar. Hal tersebut dimungkinkan karena siswa memperoleh berbagai bentuk dukungan selama proses pembelajaran, baik dari guru, teman sebaya, maupun pemanfaatan teknologi informasi sehingga siswa tetap mampu mencapai hasil belajar yang baik meskipun tingkat kesiapan belajarnya berbeda. Dengan demikian, kesiapan belajar bukan menjadi satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Literasi digital memudahkan siswa memperoleh berbagai sumber belajar, memperluas wawasan, menyelesaikan tugas secara lebih efektif, serta mendukung proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada era digital.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru, kesiapan belajar siswa, dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor yang berasal dari guru dan faktor yang berasal dari siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi perlu dilakukan secara komprehensif melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kemampuan literasi digital siswa, serta penguatan berbagai faktor pendukung lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, kesiapan belajar siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Secara simultan, kreativitas mengajar guru, kesiapan belajar siswa, dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor, dengan Kreativitas mengajar guru dan literasi digital menjadi faktor yang memberikan kontribusi paling nyata dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penguatan kreativitas mengajar guru dan kemampuan literasi digital siswa perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2021). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.
- Ismayilova, K., & Bolander Laksov, K. (2023). Teaching Creatively in Higher Education: The Roles of Personal Attributes and Environment. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 67(4), 536–548. <https://doi.org/10.1080/00313831.2022.2042732>
- Nafsan, A., & Salito. (2025). Lembaga Pendidikan dan Fungsi Pendidikan. *AL MIDAD : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(2), 89–99. <https://ejournal.staidhtulungagung.ac.id/index.php/alמידad>
- Nurchayani, I., Kusmaryani, R. E., Jaya, A. C., & Syafitri, D. (2025). Learning Motivation and Learning Readiness on Science Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 390–399. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/92838>

- Saputra, H. (2025). Penilaian hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. 6(1), 128–138.
- Vidy, P., Silangen, A., Mamentu, M. D., & Dolonseda, H. P. (2025). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*, 6(2), 137–146. <https://doi.org/10.30596/jppp.v6i2.26973>
- Winarno, A., & Ashari, V. D. (2022). Hubungan Antara Literasi TIK dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.12826>
- Yani, A., & Roni, A. (2023). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA. 02(02), 603–612.
- Yanti, Y., & Harefa, Y. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Edueco*, 6(2), 198–206. <https://doi.org/10.36277/edueco.v6i2.166>